



Artikel Pengabdian

**Article history:**

Received 6 December, 2023

Revised 5 February, 2024

Accepted 19 January, 2024

**Kata Kunci:**Konsumsi Rokok;  
Permen Susu**Keywords:**Cigarette Consumption;  
Milk Candy**INDEXED IN**SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda**CORRESPONDING  
AUTHOR**Andi Yaumul Bay R Thaifur  
Program Studi Kesehatan  
Masyarakat, Universitas Dayanu  
Ikhsanuddin**EMAIL**[andiyaumulbay.t@gmail.com](mailto:andiyaumulbay.t@gmail.com)**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Strategi Substitusi Permen ke Perokok Aktif untuk Penurunan Konsumsi Rokok pada Remaja: Metode Pengelolaan Permen Susu Alternatif Hidup Sehat tanpa Rokok

*Candy Substitution Strategy for Active Smokers to Reduce Cigarette Consumption among Adolescents: Alternative Milk Candy Management Method for a Healthy Life without Smoking*

Andi Yaumul Bay R Thaifur<sup>1\*</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Jumadi<sup>3</sup>, Wa Ode Nadziyran Urufia<sup>4</sup><sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin | [andiyaumulbay.t@gmail.com](mailto:andiyaumulbay.t@gmail.com)<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin | [fitrianiebe84@gmail.com](mailto:fitrianiebe84@gmail.com)<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin | [undjumadi@gmail.com](mailto:undjumadi@gmail.com)<sup>4</sup>Program Studi Gizi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin | [nadziyran@unidayan.com](mailto:nadziyran@unidayan.com)

**Abstrak:** latar belakang: Beberapa masalah kesehatan yang ditemukan di puskesmas katobengke Berdasarkan laporan ditahan 2022 didapatkan bahwa kunjungan rawat jalan terbanyak adalah kasus Ispa dengan jumlah kasus 1005.

Tujuan: untuk memberikan edukasi terhadap bahaya kebiasaan merokok siswa laki-laki menggunakan rokok elektrik dan rokok konvensional dengan mensubstitusikan ke permen susu Metode: Memberikan pretest dan posttest, melakukan penyuluhan, Membagikan Leaflet serta melakukan pendampingan pembuatan permen susu sebagai intervensi fisiknya

Hasil : Hasil analisis terhadap pre-test menunjukan bahwa sebagian besar (60%) remaja kurang mengetahui tentang bahaya rokok pada umumnya namun hanya 45% dari mereka memahami tentang rokok , bahaya rokok elektrik dan vape . setelah dilakukan penyuluhan, hasil analisis terhadap post-test menunjukan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pemahaman mereka. Dimana pengetahuan mereka tentang rokok dan bahaya rokok 90% memahaminya sedangkan pengetahuan tentang rokok elektrik dan bahaya rokok elektrik meningkat menjadi 80%.

Kesimpulan: sebagian besar remaja kurang memahami bahaya rokok dan rokok elektrik, hasil analisis terhadap post-test menunjukan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pemahaman mereka.

**Abstract:** Background: Several health issues were identified at the Katobengke Community Health Center. According to the 2022 report, the highest number of outpatient visits were for Acute Respiratory Infection (ARI) cases, with a total of 1005 cases.

Objective: To provide education on the dangers of smoking habits among male students using electronic cigarettes and conventional cigarettes by substituting them with milk candy.

Methods: Administering pre-tests and post-tests, conducting educational sessions, distributing leaflets, and assisting in the production of milk candy as a physical intervention.

Results: The analysis of the pre-test showed that a large majority (60%) of teenagers had limited knowledge about the dangers of smoking in general, but only 45% of them understood about cigarettes, and the dangers of electronic cigarettes and vaping. After the educational sessions, the analysis of the post-test showed a significant increase in their understanding. Their knowledge about cigarettes and the dangers of smoking increased to 90%, while their understanding of electronic cigarettes and their risks increased to 80%.

Conclusion: Most teenagers had a limited understanding of the dangers of smoking and electronic cigarettes, but the analysis of the post-test showed a significant increase in their understanding.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi:

Pages: 1067-1075

## LATAR BELAKANG

Rokok elektrik atau vape bahasa gaulnya menjadi tren masa kini oleh kalangan anak muda. Rokok elektrik ini sebagai pengganti rokok tembakau pada umumnya. Rokok elektrik adalah suatu jenis rokok pengganti dari rokok tembakau, sejenis alat penguap yang cara kerjanya menggunakan baterai sebagai tenaga untuk menimbulkan asap. Desain yang dibuat ada yang seperti rokok dan ada juga didesain beda. SBT Co Ltd menemukan rokok elektrik, sering dikenal sebagai vape, pada tahun 2003. Pada tahun 2004 proyek untuk mengembangkan teknologi baru diambil oleh Ruyan, sebuah bisnis RRC yang berbasis di Beijing yang saat ini dikelola oleh Golden Dragon Group Ltd. Perusahaan tersebut kemudian resmi diserap oleh Ruyan SBT Co Ltd dan namanya diubah menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd.<sup>4</sup> Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi perokok yang cukup besar. Rokok elektrik atau yang lebih dikenal dengan vape pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2012 dan baru disetujui oleh Pemerintah pada tahun 2018. Akibatnya, pengguna rokok elektrik harus membayar cukai hasil tembakau yang mengandung cairan didalam rokok elektrik. Rokok mulai tahun 2018 pemerintah kemudian menerapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor PMK-146/PMK. 010/2017 tentang tarif cukai hasil tembakau yang mengatur tentang peredaran rokok elektrik. Bukan tidak beralasan untuk menerapkan tarif cukai sebesar 57 persen untuk setiap pembelian cairan, yang jauh lebih tinggi dari tarif cukai rokok standart. Kepala badan BPOM Kustantinah. Beliau menjelaskan bahwa kandungan dalam Rokok Elektrik terdapat zat-zat berbahaya bagi tubuh. Didalam Cairan pada Rokok Elektrik atau Liquid terdapat bahan kimia berupa nikotin cair dengan bahan pelarut propilen glikol, dieter glikol ataupun glaserin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh American Lung Association bahwa ada banyak kandungan zat kimia yang ada pada Liquid atau Cairan pada Rokok Elektrik yang sangat berbahaya seperti propilen glikol atau gliserin berfungsi memproduksi uap air. Gliserin ini berdampak menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan jika menghirup nya. Nikotin didalam cairan Liquid pada rokok elektrik, terdapat konsentrasi yang berbeda-beda antara 0-100mg/ml dalam satu tetes Liquid pada rokok elektrik. Nikotin merupakan zat adiktif yang berdampak dapat mempengaruhi perkembangan otak secara negatif; Karsinogen merupakan bahan kimia yang didalamnya terdapat acetaldehyde dan formaldehyde yang menyebabkan kanker; acrolein, diacetyl, ethylene glycol merupakan zat kimia yang biasanya digunakan untuk membunuh gulma yang akan mengakibatkan kerusakan pada paru-paru; logam berat yang terbuat dari nikel dan timah; kadmium merupakan logam beracun yang ditemukan didalam rokok tradisional yang akan menyebabkan penyakit pernafasan ; benzene yaitu senyawa organik yang mudah menguap. Yang biasa digunakan di knalpot mobil; juga pertikel-pertikel kecil yang bisa dihirup bagi perokok yang akan mengakibatkan penyakit paru-paru. <sup>5</sup>Di Amerika Serikat korban meninggal diakibatkan mengkonsumsi rokok elektrik atau vape terus bertambah. Terdapat 530 kasus kerusakan pada paru-paru dan 11 orang meninggal dunia. Sehingga pemerintah turun tangan dalam kasus ini melarang peredaran vape. Di Indonesia juga terdapat korban penggunaan vape. Ketua perhimpunan Dokter Paru Indonesia yaitu Agus Dwi Susanto mengatakan terdapat pasien yang menderita paru-paru bocor yang diakibatkan mengkonsumsi vape. Kronologi nya pasien mengkonsumsi vape selama enam bulan setelah mengkonsumsi rokok tembakau selama 10 tahun. "Kasus ini ada kemiripan dengan kasus yang ada di Amerika Serikat yaitu mengalami pneumothorax atau paru-paru bocor." Ujar Dokter Agus.<sup>6</sup> Diklangan masyarakat rokok elektrik mengalami pro dan kontra. Bagi pengguna vape berasumsi bahwa vape atau rokok elektrik dianggap aman dan dapat menghentikan konsumsi dari pecandu rokok tembakau. Ada juga yang mengklaim bahwa rokok elektrik maupun rokok konvensional sama-sama berbahaya bagi kesehatan. banyak kandungan-kandungan yang terdapat dalam rokok elektrik. Yang sudah jelas bahwa banyak korban yang merasakan dampak mengkonsumsi vape. Bukan hanya merugikan terhadap diri sendiri tetapi juga merugikan lingkungan sekitarnya. Tetapi di Indonesia masih banyak toko-toko yang memperjualbelikan rokok elektrik ini. Seperti halnya di toko "VAPE STREET" di desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember ini ada toko yang memperjual belikan rokok elektrik. Banyak kaum muda yang tertarik mengkonsumsi rokok elektrik baik itu cowok, cewek, bahkan anak kecil.

Beberapa cara mengatasi kebiasaan merokok diantaranya dengan Nicotine Replacement Therapy (NRT), susu dan dengan substitusi, Karena hal ini, mengkonsumsi permen susu juga dapat untuk menurunkan jumlah konsumsi rokok, karena mengkonsumsi permen juga dapat mengalihkan keinginan seseorang untuk merokok (Gayatri, 2012). Beberapa cara mengatasi kebiasaan merokok diantaranya dengan NRT, susu dan dengan substitusi, Karena hal ini, mengkonsumsi permen susu juga dapat untuk menurunkan jumlah konsumsi rokok, karena mengkonsumsi permen juga dapat mengalihkan keinginan seseorang untuk merokok (Sekarsari, 2016). Sosialisasikan kepada remaja perokok dan dapat mensubstitusikan mengganti rokok dengan permen susu untuk menurunkan konsumsi rokok agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik. Menurut sebuah penelitian yang terbit di Journal of Nicotine and Tobacco Research, rokok akan terasa kurang enak jika diisap setelah mengonsumsi produk atau makanan yang terbuat dari susu, termasuk permen.



**Gambar 1.** Letak geografis SMA N 3 Bau-bau berdasarkan data demografi

## METODE

Kegiatan Pengabdian di sekolah ini dilakukan untuk memberikan edukasi melalui penyuluhan yang disampaikan melalui ceramah, disertai dengan pembagian leaflet. Metode dalam kegiatan pengabdian di sekolah ini adalah jenis Kuantitatif. Dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2024, memberikan pre test dan post test untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah membawakan materi dan melakukan pendampingan pembuatan permen susu kepada siswa SMA Negeri 3 Baubau.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

**Gambar 2.** Pemaparan Materi Bahaya Rokok



Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

**Gambar 3.** Proses pembuatan Permen Susu

**HASIL**

Penelitian ini menemukan berdasarkan distribusi karakteristik Jenis kelamin, umur dan pertanyaan dari soal kusioner pre test dan pro test dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** distribusi frekuensi, umur responden dan Jenis kelamin

<i>Distribusi Frekuensi</i>	<i>n</i>	<i>Percent (%)</i>
<b>Umur responden</b>		
17-18	37	100,0
<b>Jenis kelamin</b>		

Laki-laki	37	100,0
-----------	----	-------

Berdasarkan tabel frekuensi umur responden yang memiliki umur 17-18 tahun dengan frekuensi 100,0%. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang dengan frekuensi 100,0 %.



Sumber : Dokumen Pribadi, 2024

**Gambar 4.** Pengisian Pre test dan Post test

**Tabel 2.** Jawaban pertanyaan dari soal kusioner pre test dan pro test

<i>Jawaban Pertanyaan</i>	<i>n</i>	<i>Percent (%)</i>
<b>Pertanyaan Pertama</b>		
Benar	30	84,6
Salah	7	15,4
<b>Pertanyaan Kedua</b>		
Benar	35	90,6
Salah	2	9,4
<b>Pertanyaan ketiga</b>		
Benar	32	82,6
Salah	5	17,4
<b>Pertanyaan Keempat</b>		
Benar	29	78,3
Salah	8	21,7
<b>Pertanyaan Kelima</b>		
Benar	30	84,6
Salah	7	15,4
<b>Pertanyaan Keenam</b>		
Benar	36	91,3
Salah	1	8,7
<b>Pertanyaan Ketujuh</b>		
Benar	34	86,6
Salah	2	13,4
<b>Pertanyaan Kedelapan</b>		
Benar	35	90,6
Salah	2	9,4
<b>Pertanyaan Kesembilan</b>		

Benar	35	90,6
Salah	2	9,4
<b>Pertanyaan Kesepuluh</b>		
Benar	35	90,6
Salah	2	9,4

Berdasarkan tabel frekuensi pertanyaan pertama dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 30 dengan frekuensi 86,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 7 dengan frekuensi 15,4 %. Pertanyaan kedua dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 35 dengan frekuensi 90,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 2 dengan frekuensi 9,4 %. Pertanyaan ketiga dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 32 dengan frekuensi 82,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 5 dengan frekuensi 17,4 %. Pertanyaan keempat dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 29 dengan frekuensi 78,3 % dan jawaban yang salah sebanyak 8 dengan frekuensi 21,7 %. Pertanyaan kelima dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 19 dengan frekuensi 84,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 7 dengan frekuensi 15,4 %. Pertanyaan keenam dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 36 dengan frekuensi 91,3 % dan jawaban yang salah sebanyak 1 dengan frekuensi 8,7 %. Pertanyaan ketujuh dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 34 dengan frekuensi 86,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 2 dengan frekuensi 13,4 %. Pertanyaan kedelapan dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 35 dengan frekuensi 90,0 % dan jawaban yang salah sebanyak 2 dengan frekuensi 9,4 %. Pertanyaan kesembilan dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 35 dengan frekuensi % dan jawaban yang salah sebanyak 2 dengan frekuensi 13,4 %. Pertanyaan kesepuluh dari kusioner jawaban yang benar sebanyak 35 dengan frekuensi 90,6 % dan jawaban yang salah sebanyak 2 dengan frekuensi 9,4 %.



Sumber: Kemenkes, Germas  
Gambar 5. Leaflet

## PEMBAHASAN

Rokok Elektrik di Vape Street bahwa ada beberapa konsumen yang masih dibawah umur yang seharusnya tidak boleh mengkonsumsi rokok elektrik yang nantinya akan menimbulkan kemudharatan. Hal ini bertolak belakang dengan konsep Maqashid Syariah. Maqashid Syariah bertujuan untuk menghindari kemudharatan dan menarik kemaslahatan. Dalam penelitian ini melanggar dari kemaslahatan dharuriyah yaitu Perlindungan terhadap jiwa (Hifdz Ad-Nafs) yaitu kewajiban menjaga dan memelihara jiwa. Contoh larangan membunuh Karena merokok sama halnya membunuh dirinya sendiri.

Rokok elektrik adalah suatu jenis rokok pengganti dari rokok tembakau, sejenis alat penguap yang cara kerjanya menggunakan baterai sebagai tenaga untuk menimbulkan asap. Desain yang dibuat ada yang seperti rokok dan ada juga didesain beda. SBT Co Ltd menemukan rokok elektrik, sering dikenal sebagai vape, pada tahun 2003. Rokok elektrik atau yang lebih dikenal dengan vape pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2012 dan baru disetujui oleh Pemerintah pada tahun 2018. Akibatnya, pengguna rokok elektrik harus membayar cukai hasil tembakau yang mengandung cairan didalam rokok elektrik. Rokok mulai tahun 2018 pemerintah kemudian menerapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor PMK-146/PMK. 010/2017 tentang tarif cukai hasil tembakau yang mengatur tentang peredaran rokok elektrik. Bukan tidak beralasan untuk menerapkan tarif cukai sebesar 57 persen untuk setiap pembelian cairan, yang jauh lebih tinggi dari tarif cukai rokok standard. Kepala badan BPOM Kustantinah. Beliau menjelaskan bahwa kandungan dalam Rokok Elektrik terdapat zat-zat berbahaya bagi tubuh. Didalam Cairan pada Rokok Elektrik atau Liquid terdapat bahan kimia.

Di Indonesia juga terdapat korban penggunaan vape. Ketua perhimpunan Dokter Paru Indonesia yaitu Agus Dwi Susanto mengatakan terdapat pasien yang menderita paru-paru bocor yang diakibatkan mengkonsumsi vape. Kronologi nya pasien mengkonsumsi vape selama enam bulan setelah mengkonsumsi rokok tembakau selama 10 tahun. "Kasus ini ada kemiripan dengan kasus yang ada di Amerika Serikat yaitu mengalami pneumothorax atau paru-paru bocor." Ujar Dokter Agus. Di kalangan masyarakat rokok elektrik mengalami pro dan kontra. Bagi pengguna vape berasumsi bahwa vape atau rokok elektrik dianggap aman dan dapat menghentikan konsumsi dari pecandu rokok tembakau. Ada juga yang mengklaim bahwa rokok elektrik maupun rokok konvensional sama-sama berbahaya bagi kesehatan. banyak kandungan-kandungan yang terdapat dalam rokok elektrik. Yang sudah jelas bahwa banyak korban yang merasakan dampak mengkonsumsi vape. Bukan hanya merugikan terhadap diri sendiri tetapi juga merugikan lingkungan sekitarnya. Tetapi di Indonesia masih banyak toko-toko yang memperjual belikan rokok elektrik ini. Seperti halnya di toko "VAPE STREET" di desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember ini ada toko yang memperjual belikan rokok elektrik. Banyak kaum muda yang tertarik mengkonsumsi rokok elektrik baik itu cowok, cewek, bahkan anak kecil.

Penyebab Remaja Merokok Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dari tiga partisipan, didapatkan tema tentang penyebab remaja merokok. penyebabnya adalah ajakan dari teman-teman disekitarnya dan juga adanya keinginan dari diri sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mesri W. N. Manafe, 2019, p. 57) yang menyatakan bahwa remaja yang memiliki teman perokok akan cenderung menyebabkan mereka menjadi seorang perokok. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2021) dalam Sari, et all (2019) yang menyatakan bahwa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga cenderung mencoba hal baru, keinginan merokok bukanlah karena dirinya sendiri namun pergaulan dengan teman perokok. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok salah satu faktor pendorong yang kuat salahnya adalah lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil wawancara tiga partisipan didapatkan hasil remaja merokok berkaitan dengan lingkungan ataupun teman-teman sebaya yang mengkonsumsi rokok. Dari semua partisipan mengatakan awal merokok karena melihat teman yang merokok kemudian diajak

untuk merokok kemudian mulai tertarik dan ikut-ikutan mencoba merokok. Sampai akhirnya kecanduan dengan rokok. Sesuai dengan konsep remaja adalah merupakan tahanan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dimana masa ini masa yang senang berkelompok dan lebih senang mencoba hal-hal baru. (Ade, 2014). Lingkungan remaja akan sangat mempengaruhi perilaku remaja tersebut untuk ikut juga mengkonsumsi rokok, selain itu adanya dorongan dari diri seorang remaja timbul akibat pada masa remaja seorang remaja akan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, maka dari itu remaja akan cenderung mencoba hal-hal baru. Rokok elektrik atau vape bahasa gaulnya menjadi tren masa kini oleh kalangan anak muda. Rokok elektrik ini sebagai pengganti rokok tembakau pada umumnya. Yang seharusnya anak-anak yang masih dibawah umur masih mempunyai jiwa/fisik yang bagus yang seharusnya dijaga dan dilindungi dari hal-hal yang membawa kemudharatan; Perlindungan terhadap akal.

Beberapa cara mengatasi kebiasaan merokok diantaranya dengan Nicotine Replacement Therapy (NRT), susu dan dengan substitusi, Karena hal ini, mengkonsumsi permen susu juga dapat untuk menurunkan jumlah konsumsi rokok, karena mengkonsumsi permen juga dapat mengalihkan keinginan seseorang untuk merokok (Gayatri, 2012). Beberapa cara mengatasi kebiasaan merokok diantaranya dengan NRT, susu dan dengan substitusi, Karena hal ini, mengkonsumsi permen susu juga dapat untuk menurunkan jumlah konsumsi rokok, karena mengkonsumsi permen juga dapat mengalihkan keinginan seseorang untuk merokok (Sekarsari, 2016). Sosialisasikan kepada remaja perokok dan dapat mensubstitusikan mengganti rokok dengan permen susu untuk menurunkan konsumsi rokok agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik. Menurut sebuah penelitian yang terbit di Journal of Nicotine and Tobacco Research, rokok akan terasa kurang enak jika diisap setelah mengonsumsi produk atau makanan yang terbuat dari susu, termasuk permen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 3 BAUBAU yaitu strategi substitusi permen ke perokok aktif untuk menurunkan konsumsi rokok pada remaja dengan metode pengelolaan permen susu alternatif hidup sehat tanpa rokok, kami menyimpulkan bahwa sebagian besar remaja kurang memahami bahaya rokok dan rokok elektrik, hasil analisis terhadap post-test menunjukkan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pemahaman mereka. Dimana pengetahuan mereka tentang rokok dan bahaya rokok elektrik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran pengetahuan awal (pretest) dan pengetahuan akhir (posttest) yang mengalami perubahan.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

**Gambar 6.** Foto Siswa SMA Negeri 3 Bauabau dan Mahasiswa FKUM.

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan ini, sekiranya beberapa pihak dapat memahami dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa  
Diharapkan penyuluhan ini berguna sebagai dasar untuk penyuluhan kesehatan selanjutnya mengenai tingkat pengetahuan bahaya rokok bagi kesehatan dan disarankan untuk dapat menggunakan permen susu sebagai salah satu bentuk terapi alternative non farmakologis. Diharapkan penyuluhan selanjutnya dapat mengembangkan metode penyuluhan melalui media elektronik video dengan berbagai edukasi kesehatan.
- b. Bagi Sekolah  
Diharapkan sekolah dapat memberikan edukasi atau pendidikan mengenai bahaya rokok terhadap kesehatan kepada siswa dan siswanya. Dan dapat mensubstitusikan atau mengganti rokok dengan permen susu untuk menurunkan konsumsi rokok agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik.
- c. Bagi siswa  
Diharapkan agar siswa dan siswi agar selalu mengetahui tentang bahaya rokok bagi kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade, W. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2.
- Gayatri, R. W. (2012). Pengaruh Kenaikan Harga Rokok terhadap Perilaku Merokok pada Kelompok Usia Remaja: Literature Review. *Sport Science and Health*, 976–987.
- Manafe, Mesri W. N. 2015. Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi dan Gender terhadap Kecenderungan Whistleblowing Internal. *Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 2 (113-123).
- Sari, S. M., Trisna, T., & Rasyid, T. A. (2019). Konsumsi permen susu mempengaruhi penurunan konsumsi rokok pada remaja. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2), 191-202.
- Sekarsari. (2016). Faktor Upaya berhenti merokok pada perokok aktif umur 15 tahun keatas di Indonesia (disertasi): Universitas Indonesia.